

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dasar dalam pembentukan perilaku, penanaman nilai moral dan akhlak yang mulia, pengembangan intelektualitas yang tinggi, serta pengembangan fisik motorik. Mengingat bahwa anak usia dini rentang usia lahir sampai enam tahun merupakan rentang usia kritis, maka pendidikan yang dilakukan sejak dini ini sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan di masa yang akan datang.¹

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikenal dengan istilah loncatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga yang sering disebut usia emas (*the golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat di ulangi lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia. Usia ini merupakan fase kehidupan yang unik, dan sedang dalam proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang langsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.¹

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.² Terutama pada pendidikan karakter merupakan salah satu upaya untuk membentuk budi pekerti individu terhadap perilaku atau tingkah laku manusia dalam berinteraksi. Sebenarnya pendidikan karakter merupakan kewajiban dari negara atau pemerintah, karena seperti yang tercantum dalam UU No.

¹ Suryana D, *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik Pembelajaran*, (Padang: UNP Press, 2013), hal. 42.

² Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik, *Standar pendidikan anak usia dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009).

20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional adalah membentuk warga negara yang berkarakter. Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter yang dimaksudkan adalah menanamkan nilai-nilai luhur yang baik kepada peserta didik, seseorang dan sekelompok orang dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.¹

Pendidikan karakter dinilai berhasil apabila anak telah menunjukkan habit atau kebiasaan berperilaku baik. Hal ini tentu saja memerlukan waktu, kesempatan dan tuntunan yang kontinyu. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi pribadi yang baik, jika di masyarakat menjadi warga yang baik, dan jika dalam kehidupan bernegara menjadi warga negara yang baik.³ Perilaku berkarakter tersebut akan muncul, berkembang dan menguat pada diri anak hanya apabila anak mengetahui konsep dan ciri-ciri perilaku berkarakter, merasakan dan memiliki sikap positif terhadap konsep karakter yang baik, serta terbiasa melakukannya. Oleh karena itu pendidikan karakter harus ditanamkan sedini mungkin.

Menurut Harmainy pendidikan karakter sebaiknya dimulai sejak anak dalam fase usia dini. Usia ini, terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya. Dengan demikian, menjadikan usia dinisebagai penanaman utama karakter anak, adalah langkah yang paling tepat. Pendidikan karakter pada usia dini ini, akan menjadi pondasi sekaligus dasar bagi pendidikan karakter selanjutnya, seperti di sekolah, di masyarakat, di perguruan tinggi dan sebagainya.¹

Namun kenyataan saat ini masih banyak ditemukan berbagai peristiwa yang kurangnya pendidikan karakter anak seperti, peristiwa anak-anak sekolah dan orang-orang dewasa membuang sampah sembarangan, tidak mengerti cara mengantre, bersikap acuh tak acuh, bahkan kurang hormat terhadap orangtua dan guru, kurangnya sensitivitas, dan perkelahian antarwarga atau bahkan pelajar, perundungan, bahkan juga sikap-sikap intoleran di sekolah dan di masyarakat.⁴ Kemudian perubahan perilaku zaman milenial yang mengarah

³ Wibowo, Agus, *Pendidika Karakter Usia Din*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 66

⁴ Devianti, Rika, Suci Lia Sari, and Indra Bangsawan. "Pendidikan karakter untuk anak usia dini." *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 3.02 (2020): 67-78.

pada gejala berkurangnya sosialisasi dan interaksi antar individu secara langsung, serta adanya kecendrungan menginginkan segala hal secara instan, padahal segala sesuatu bisa melalui proses, yaitu melakukan kerja keras, disiplin, fokus, dan penuh kesabaran serta tidak mudah menyerah.¹

Berdasarkan observasi dan wawancara awal di lembaga TK Islam An-Nuur Bolorejo Tulungagung,⁵ didapatkan hasil bahwa tingkat perkembangan karakter baik pada anak sudah sangat bagus di usia tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya rata-rata anak sudah mampu mentaati peraturan sekolah, memiliki sopan santun yang baik, mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik, tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam melakukan sesuatu, mampu menjaga lingkungan disekitarnya dengan baik, memberikan bantuan kepada teman yang sedang membutuhkan, dan masih banyak lagi. Hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter serta metode yang diterapkan oleh guru di TK Islam An-Nuur Bolorejo Tulungagung.

TK Islam An-Nuur Bolorejo Tulungagung merupakan lembaga pendidikan kelompok bermain yang ditujukan bagi anak-anak usia 2-4 tahun untuk melaksanakan suatu proses pengenalan pembelajaran agar anak dapat berkembang secara wajar sebagai seorang anak. Lembaga pendidikan prasekolah ini ditujukan untuk membantu memberikan stimulasi pada anak usia dini khususnya di masa keemasan mereka dan juga sebagai dasar pembentukan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan, daya pikir, dan daya cipta. Hal ini sangat mereka butuhkan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk menyongsong pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka latar belakang bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Baik Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam An-Nuur Bolorejo Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang diuraikan diatas, ada 2 fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

⁵ Observasi dan Wawancara di TK Islam An-Nuur Bolorejo Tulungagung, Pada Tanggal 23 Januari 2023, pukul 08.00 WIB

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter baik pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam An-Nuur Bolorejo Tulungagung?
2. Metode apa saja yang digunakan dalam mendidik karakter pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam An-Nuur Bolorejo Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter baik pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam An-Nuur Bolorejo Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan metode yang digunakan dalam mendidik karakter baik pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam An-Nuur Bolorejo Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian kegunaan yang direferensikan secara teoritis maupun praktis. Di antaranya adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Memperluas khazanah pengetahuan peneliti dalam penerapannya, terutama dalam pelaksanaan pendidikan karakter baik pada anak usia dini.
 - b. Diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi dalam meningkatkan hasil belajar dan penerapan media pembelajaran anak usia dini.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan dan metode yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter baik untuk meningkatkan perilaku atau sikap yang baik pada anak usia dini sesuai dengan tahapan perkembangan.
 - b. Bagi Guru

Memberikan masukan dan wawasan pengetahuan perbaikan pembelajaran dalam meningkatkan karakter baik pada anak usia dini dengan pelaksanaan pendidikan karakter.
 - c. Bagi Peneliti

Menjadi wawasan tambahan dan perbandingan dalam menentukan pengembangan karakter baik pada anak melalui pendidikan karakter.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai wadah menerapkan ilmu yang didapat membantu memperbaiki kualitas pembelajaran dalam meningkatkan karakter baik pada anak usia 4-5 tahun di TK Islam An-Nuur Bolorejo Tulungagung berkelanjutan serta menambah wawasan keilmuan peneliti khususnya dalam pelaksanaan dan metode yang digunakan untuk meningkatkan karakter baik pada anak usia dini.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman makna yang terkait pada pembahasan diatas, maka peneliti perlu memberikan keterangan-keterangan dari istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian, diantaranya:

1. Secara Konseptual

a. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah upaya sengaja untuk membantu orang mengerti, peduli tentang, dan berbuat atas dasar nilai-nilai etik. Dalam definisi pendidikan karakter merujuk pada tiga komponen yang harus di olah, yakni pikiran yang ditunjukkan dengan kata *understand*, rasa yang ditunjukkan dengan kata *care about*, dan raga yang ditunjukkan dengan kata *act upon core ethical values*.¹

Karakter adalah sifat khas yang dimiliki oleh individu, membedakan dari individu lainnya, dan karakter sendiri yang menjadi cara berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa maupu Negara. Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekert yang dapat membuat seseorang terlihat berbeda dari orang lain.⁶

b. Anak Usia 4-5 Tahun

Anak usia 4-5 menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang disebut dengan anak usia 4-5 adalah anak rentang usia 0- 6 tahun, sedangkan menurut para ahli adalah anak usia 0-8 tahun.

⁶ Adi, Wahid, *Pendidikan Karakter di Era Milenial*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hal. 32

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.¹

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud dari “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Baik pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam An-Nuur Bolorejo Tulungagung” adalah pelaksanaan meneliti mengenai pelaksanaan metode pendidikan untuk membentuk karakter, dimana dilakukan dengan observasi dan wawancara mencari komentar lain serta pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan karakter baik pada anak usia dini.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan 6 bab pembahasan sebagai acuan dalam berfikir sistematis. Adapun rancangan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bab I : Pendahuluan yang pembahasannya meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
2. Bab II : Kajian pustaka yang terbagi dalam tiga sub bab pembahasan meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigm penelitian.
3. Bab III : Metode penelitian meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahapan-tahapan penelitian.
4. Bab IV : Hasil penelitian, pada bab ini memuat sub bab deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.
5. Bab V : Hasil ini berisi analisis temuan dari bab sebelumnya untuk menemukan sebuah hasil yang sesuai dengan rumusan masalah.
6. Bab VI : Penutup, yang memuat kesimpulan dari penelitian dan saran peneliti tentang hasil penelitian.

